



PERTAMBANGAN EMAS TANPA IZIN DAN MASALAH PUBLIC HELATH DARI ANAK-ANAK YANG TINGGAL DISEKITAR

Sri Maya Guswahyuni

Mahasiswa Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada

PROVINSI JAMBI



INTRODUCTION

Provinsi Jambi adalah Provinsi yang memiliki sumber daya alam melimpah sehingga sektor pertanian, perkebunan, kehutangan, dan pertambangan berkembang cukup baik. Selain di sektor perkebunan, Provinsi Jambi juga memiliki potensi di sector pertambangan, di mana luas wilayah pertambangan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 jumlah perusahaan pertambangan yang terdata sebanyak 100 buah perusahaan pertambangan yang tersebar di empat kabupaten yaitu Merangin, Sarolangun, Bungo dan Tebo dinyatakan memiliki potensi emas yang sangat luar biasa, khususnya di sepanjang aliran sungai. Inilah yang mendorong maraknya pertambangan emas tanpa ijin.

Secara kasat mata pertambangan ilegal yang dilakukan secara tradisional oleh penduduk setempat meninggalkan hasil kerusakan tanah pertanian maupun, sisa lokasi tambang juga menyebabkan adanya genangan air yang menjadi perindukan nyamuk, mencemari sungai serta biota air yang ada. dan merubah struktur tanah disekitar tambang menjadi longgar.

Hal ini membuat penduduk menjadi berisiko dan yang paling rentan adalah adalah anak-anak dan wanita yang ikut menambang atau yang tinggal disekitar area tambang

Masalah public health yang mungkin muncul adalah akses terhadap pelayanan kesehatan terbatas, penyakit yang banyak diderita adalah diare, alergi kulit, penyakit kulit infeksi dan malaria, tentu dalam jangka waktu yang lama akan timbul pola gangguan kesehatan lainnya seperti penyakit keganasan, gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak dan bahkan cacat.



AIM / OBJECTIVE

untuk membuat langkah-langkah antisipasi mencegah terjadinya gangguan kesehatan karena efek mercury, besi, dan arsenic serta zat kimia lainnya pada manusia khususnya anak-anak yang hidup di area tambang ilegal diantaranya :

1. Membuat surat atau nota keberatan atas proses penambangan emas yang terjadi kepada pemerintah kabupaten dan provinsi agar tegas menindak oknum dibalik penambangan emas ilegal
2. Sebagai pemicu bagi Dinas Kesehatan kabupaten dan provinsi untuk mengambil tindakan segera mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan karena keracunan merkuri dan zat berbahaya lainnya
3. melakukan advokasi kepada pihak pengambil kebijakan agar membuat kebijakan yang melindungi kesehatan warga dan kelestarian lingkungan

METHODS

Review dari beberapa literatur, jurnal dan media informasi lokal nasional maupun internasional serta catatan dan laporan dari berbagai instansi pemerintah yang terkait yang dijadikan referensi atau acuan pada penulisan abstrak ini

RESULTS

PETI terus berlangsung di provinsi Jambi dikarenakan masyarakat merasa ini cara cepat untuk menghasilkan uang dan ditampung oleh pengusaha emas besar karena merasa diuntungkan serta oknum aparat keamanan yang dibayar memberikan pengamanan dan oknum pemerintah yang memberlakukan peraturan secara longgar

Karena kemiskinan dan kurangnya lapangan pekerjaan serta kemudahan untuk mengakses area penambangan membuat masyarakat ingin terus melakukan penambangan walaupun tidak memiliki izin dari pemerintah hal ini membuat kehilangan kontrol atas penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya selama proses penambangan yang berdampak pada gangguan masalah kesehatan dan pencemaran lingkungan dalam jangka waktu yang panjang

Contoh Berita online tentang penambang emas tradisional tanpa izin di Provinsi Jambi



CONCLUSIONS

Secara langsung dampak yang timbul terhadap masalah kesehatan adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang hidup dilokasi sekitar tambang dan dampak jangka panjang adalah kecacatan dan penyakit keganasan yang mengancam anak-anak maupun masyarakat, serta rusaknya biota air dan lahan pertanian sebagai modal pemenuhan pangan masyarakat di wilayah tambang atau wilayah lain yang menggunakan produk makanan dan ikan yang telah tercemar zat berbahaya seperti merkuri.

BIBLIOGRAPHY

1. Komisi VII DPR RI 2017, Laporan Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI Reses Masa Persidangan Masa Sidang 2016-2017.
2. Kambey, J. L., Farrell, A. P., & Bendell-Young, L. I. (2001). Influence of illegal gold mining on mercury levels in fish of North Sulawesi's Minahasa Peninsula, (Indonesia). *Environmental Pollution*, 114(3), 299-302. 2.
3. Hilson, G., & Pardie, S. (2006). Mercury: An agent of poverty in Ghana's small-scale gold-mining sector?. *Resources Policy*, 31(2), 106-116.
4. Jaiye, D. J. (2013). The environmental implication of illegal mining activities in Nigeria, a case study of Pandogari and Barkin Ladi/Buruku surface mines in Niger/plateau states. *IOSR J. Humanit. Soc. Sci. (IOSR-JHSS)*, 13(5), 13-19.
5. Mjimba, V. (2011). The nature and determinants of linkages in emerging minerals commodity sectors: a case study of gold mining in Tanzania.
6. Mullins, C. W., & Rothe, D. L. (2008). Gold, diamonds and blood: International state-corporate crime in the Democratic Republic of the Congo. *Contemporary Justice Review*, 11(2), 81-99.
7. Agusa, T., Kunito, T., Sudaryanto, A., Monirith, I., Kan-Atireklap, S., Iwata, H., ... & Tanabe, S. (2007). Exposure assessment for trace elements from consumption of marine fish in Southeast Asia. *Environmental Pollution*, 145(3), 766-777.
8. Bhebhe, D., Kunguma, O., Jordaan, A., & Majonga, H. A Case Study of the Perceived Socio-Environmental Problems Environmental Problems caused By Illegal Gold Mining in Gwanda District Gwanda District, Zimbabwe.
9. Chan, H. M., & Egeland, G. M. (2004). Fish consumption, mercury exposure, and heart diseases. *Nutrition Reviews*, 62(2), 68.
10. Oskarsson, A., Schütz, A., Skerfving, S., Hallén, I. P., Ohlin, B., & Lagerkvist, B. J. (1996). Total and inorganic mercury in breast milk and blood in relation to fish consumption and amalgam fillings in lactating women. *Archives of Environmental Health: An International Journal*, 51(3), 234-241.
11. Owusu, E. E., & Dwomoh, G. (2012). The impact of illegal mining on the Ghanaian youth: evidence from Kwaebibirem district In Ghana. *Research on Humanities and Social Sciences*, 2(6), 86-93.
12. Bhebhe, D., Kunguma, O., Jordaan, A., & Majonga, H. (2013). A case study of the perceived socio-environmental problems caused by illegal gold mining in Gwanda district, Zimbabwe. *Disaster Advances*, 6(10), 70-76.